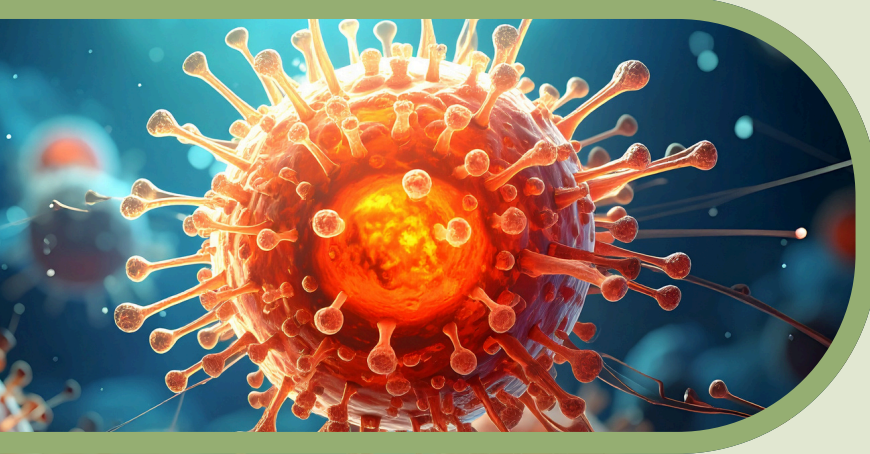


BULETIN EPIDEMIOLOGI KE-01

Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Manado

'Super Flu' di AS Mengkhawatirkan, 81 Ribu Kasus Rawat Inap-Lebih dari 3 Ribu Meninggal

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat mencatat hingga 20 Desember, sedikitnya 7,5 juta orang terinfeksi influenza. Dari jumlah tersebut, sekitar 81.000 pasien harus menjalani perawatan di rumah sakit, sementara lebih dari 3.100 orang meninggal dunia. Tidak hanya orang dewasa, setidaknya delapan anak dilaporkan meninggal. CDC kembali **menghimbau masyarakat** untuk segera **melakukan vaksinasi**, mengingat aktivitas influenza diperkirakan masih akan berlangsung selama beberapa pekan ke depan.



Berita Kesehatan Lainnya

Kanada melaporkan besarnya wabah measles, dengan total 2009 kasus dan satu kematian hingga awal Januari 2026. Wabah measles masih terjadi di Amerika Serikat dan juga Mongolia melaporkan peningkatan atau tingginya kasus measles.

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-01 tertinggi yaitu ISPA 319.641 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-53 252.031 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-01 tertinggi yaitu ISPA 2967 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-53 yaitu 967 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-01 mengalami peningkatan dari minggu sebelumnya yaitu ISPA, Diare akut, GHPR, ILI, Suspek Dengue, malaria konfirmasi.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



“Lonjakan Global Influenza A(H3N2)”

Pada tanggal 10 Desember 2025, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), melalui Buletin Berita Wabah Penyakitnya, melaporkan bahwa aktivitas influenza global telah meningkat sejak Oktober 2025, dengan virus influenza A mendominasi di seluruh dunia, khususnya A(H3N2).



Sejak Oktober 2025 (minggu ke-40), aktivitas influenza global meningkat, dengan virus influenza A(H3) mendominasi di antara virus yang terdeteksi, diikuti oleh penurunan dari pertengahan Desember (minggu ke-50). Pola ini mencerminkan musim sebelumnya, ketika aktivitas melonjak dari minggu ke-45 tahun 2024 dan kemudian menurun dari minggu ke-10 tahun 2025.

Peningkatan musiman dalam infeksi influenza konsisten dengan epidemi musim dingin yang diperkirakan. Di belahan bumi utara, kasus biasanya mencapai puncaknya dari akhir tahun hingga awal bulan-bulan berikutnya, sementara di belahan bumi selatan, puncaknya umumnya terjadi pada pertengahan tahun. Meskipun aktivitas tetap berada dalam kisaran musiman yang diharapkan, beberapa wilayah telah melaporkan peningkatan yang lebih awal dan lebih tinggi dari biasanya.

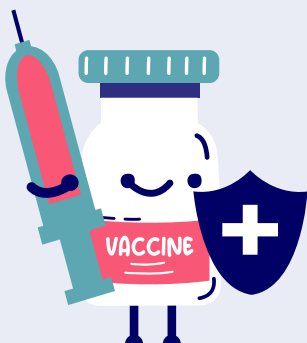


WHO memperkuat kapasitas nasional, regional, dan global untuk kesiapan dan respons terhadap influenza:

a. pemantauan berkelanjutan terhadap virus influenza dan aktivitas penyakit, mengeluarkan rekomendasi komposisi vaksin musiman, dan memberikan panduan teknis kepada Negara Anggota tentang pemilihan vaksin dan waktu kampanye.

b. mendukung pengembangan strategi pencegahan dan pengendalian, peningkatan kapasitas diagnostik dan jaringan laboratorium, pemantauan efektivitas vaksin dan kerentanan terhadap antivirus yang disetujui, serta penguatan pengawasan penyakit dan kegiatan respons terhadap wabah.

c. mempromosikan peningkatan cakupan vaksin di antara kelompok berisiko tinggi, memfasilitasi penelitian dan pengembangan terapi dan penanggulangan baru, dan meningkatkan komunikasi risiko terkait dengan dimulainya musim influenza.





SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Amerika Serika
measles, pertusis

Kanada
measles

Mongolia
measles

Vietnam
*rabies,
dengue, malaria*

Malaysia
dengue

Filipina
*dengue,
leptospirosis*

India
tifoid

Srilanka
dengue

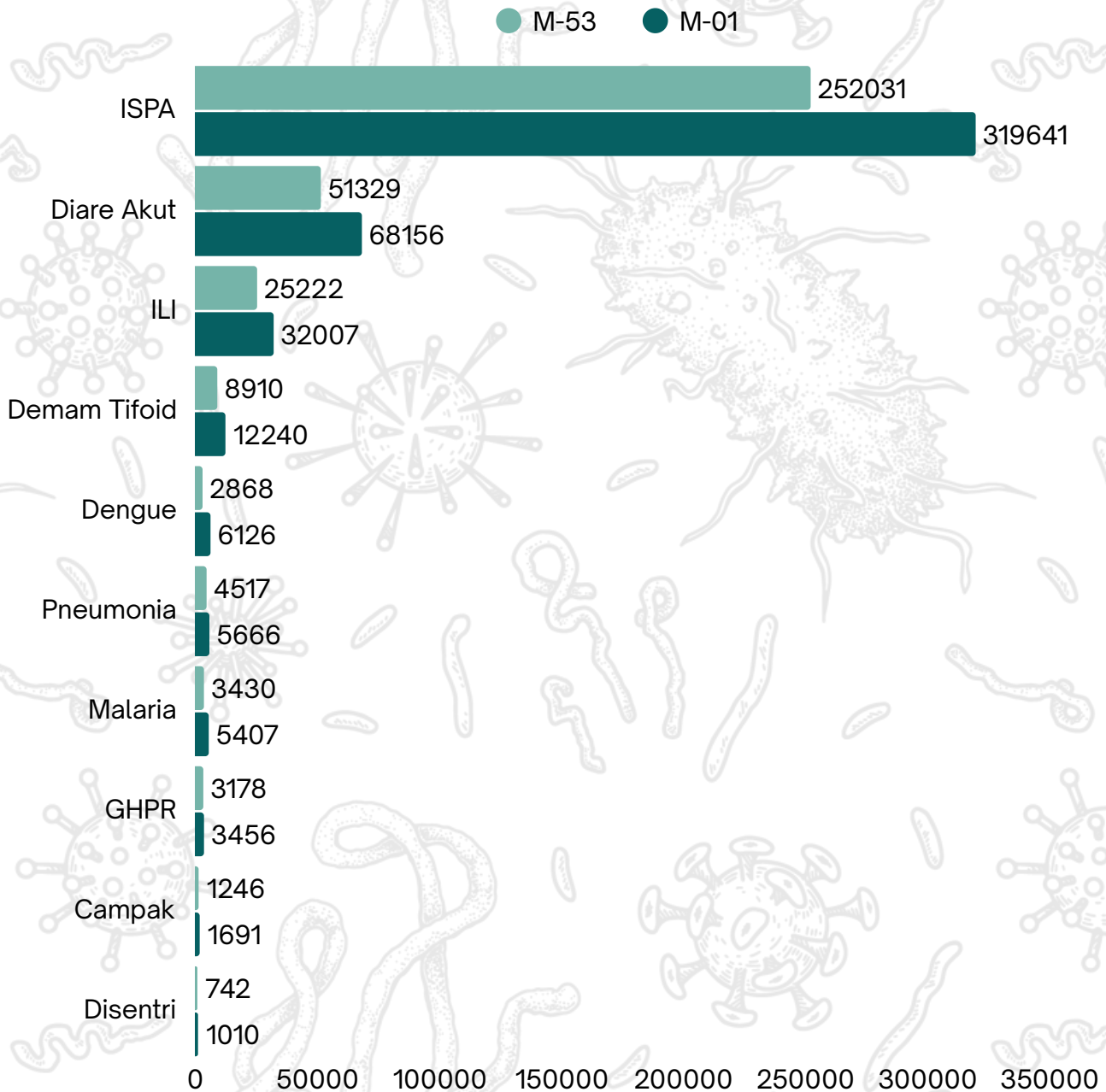
Bangladesh
dengue

Indonesia
*dengue, malaria
leptospirosis,
rabies*


Ethiopia melaporkan tidak terdapat kasus Marburg Virus Disease (MVD) dalam 21 hari terakhir sampai lima januari 2026, hal ini mengarah pada berakhirnya wabah MVD. Kanada melaporkan berkembangnya wabah measles dengan 2009 kasus dengan satu kematian sampai pada awal januari 2026. Mongolia melaporkan keberlanjutan peningkatan kasus measles. Amerika Serikat melaporkan empat kasus baru pertusis di Floyd County. Wilayah Regional Asean di dominasi kasus dengue, leptospirosis, HFMD.




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Jumlah kasus menurut penyakit yang dilaporkan pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu M-53 maupun M-1, dengan total 252.031 kasus pada M-53 dan total 319.641 kasus pada M-1. Jumlah kasus ISPA terlihat mengalami peningkatan kasus yang signifikan jika dibandingkan dengan minggu epidemiologi sebelumnya. Berdasarkan jumlah yang ditampilkan dalam diagram batang di atas, dapat dilihat bahwa pada minggu epidemiologi ke-1 kesepuluh penyakit di atas mengalami peningkatan dari minggu epidemiologi ke-53.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Pnemonia
Jawa Barat	54770	10962	4688	2107	1099
Jawa Tengah	43220	11503	4368	1808	743
Jakarta	45552	6115	229	847	1319
Jawa Timur	25951	9527	9521	2614	663
Banten	17727	3195	1134	519	298
Sumatera Utara	2979	2687	4204	234	27
Sulawesi Selatan	10393	2697	156	1244	61
Nusa Tenggara Barat	7848	1620	689	640	273
Sumatera Barat	8392	1379	403	60	67

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-01 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara. Jumlah kasus ISPA tertinggi dengan jumlah 54.770 kasus dan Diare Akut berjumlah 10.962 kasus berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk kasus ILI tertinggi dengan jumlah 9.521 kasus dan Suspek Demam Tifoid dengan jumlah kasus 2.614 kasus berada di Provinsi Jawa Timur. Jumlah kasus Pnemonia tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 1.099 kasus.

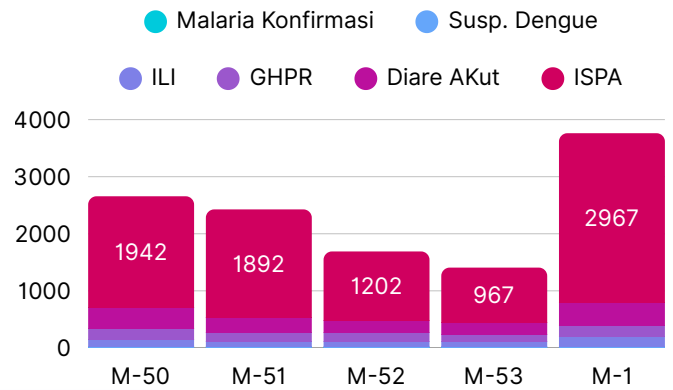
Data menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan dan penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi beban penyakit pada minggu ke-01. ISPA menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid, dan Pnemonia. Pola ini konsisten dengan karakteristik penyakit endemis di Indonesia, terutama menjelang pergantian musim/cuaca

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-50	M-51	M-52	M-53	M-01
ISPA	1942	1892	1202	967	2967
Diare Akut	367	271	220	201	405
GHPR	192	151	160	127	192
ILI	132	80	80	96	169
Suspek Dengue	16	25	25	6	15
Malaria Konfirmasi	8	8	3	10	14

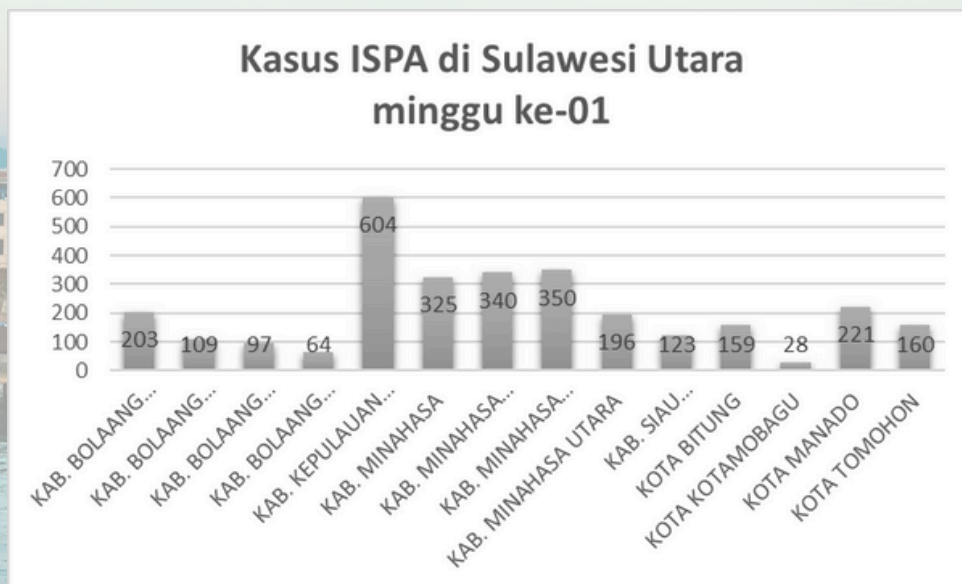
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-50 sampai minggu ke-01 mencapai 8.970 mengalami peningkatan jumlah kasus dari total minggu sebelumnya kasus ISPA berjumlah 8.052 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 43 kasus.

Dari total kasus per minggu hingga minggu ke-01, penyakit-penyakit tersebut menunjukkan peningkatan pada minggu ke-01.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-01 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Faktor penyebab tingginya kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



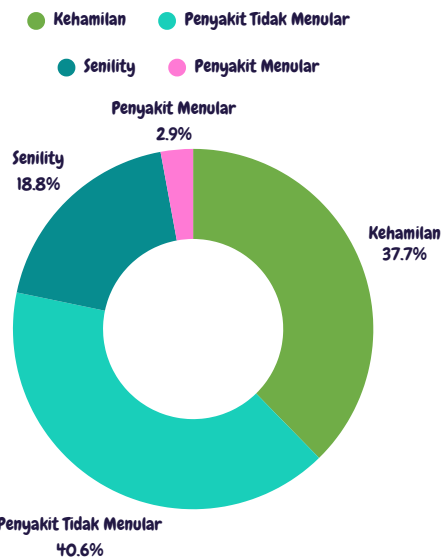
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 53	ALERT PADA MINGGU KE 1	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	• Diare Akut (3 Kasus)	-	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	ILI (22 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (11 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	• GHPR (2 Kasus) • Diare Akut (8 Kasus)	• -	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	• GHPR (4kasus) • ISPA (11 Kasus)	• GHPR (2 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	• GHPR (1 Kasus) • Diare Akut (7 Kasus)	• GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (3 Kasus)	-	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	• Diare (3 Kasus)	• -	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	• GHPR (2 Kasus)	• GHPR (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	• -	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi



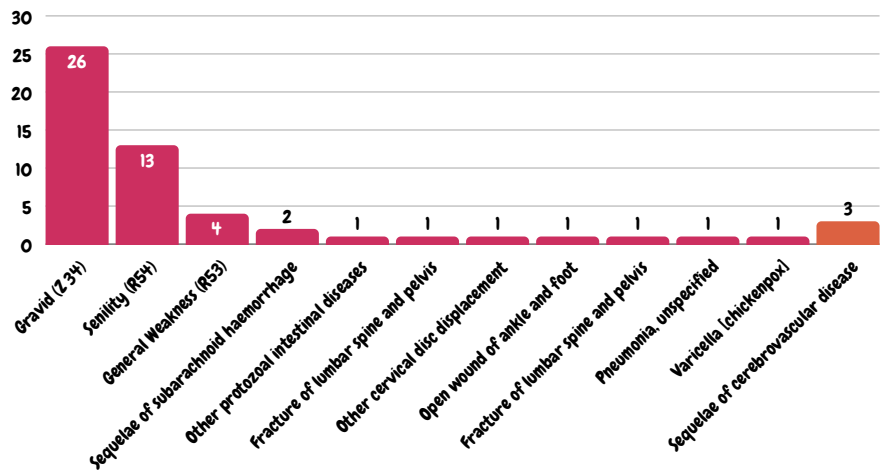
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-01, tercatat sebanyak 69 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKLTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 28 layanan (40.6%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 13 layanan (18.8%), Kehamilan sebanyak 26 layanan (37.7%) dan penyakit menular 2 layanan (2.9%).



Penyakit menular tersebut yaitu Pnemonia dan Varicella. Petugas melakukan pemeriksaan terlebih dahulu kepada penumpang yang hendak berangkat. Apabila Penumpang tidak laik berangkat, maka dikeluarkan surat keterangan tidak laik terbang.



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-1, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Sequelae of cerebrovascular disease (1.69).



PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT

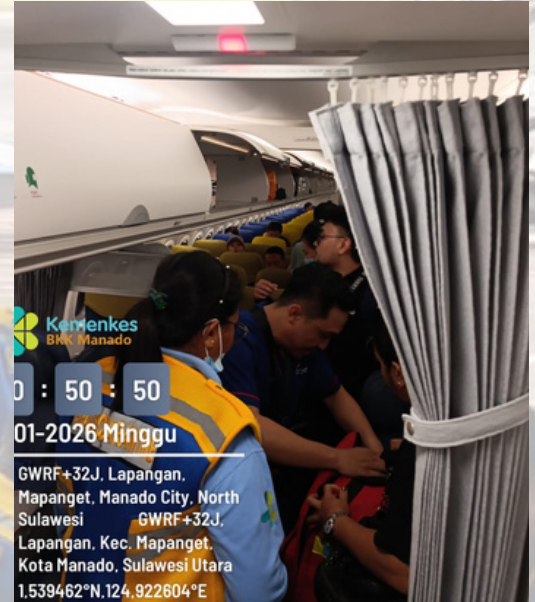


Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-1 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 18 layanan pasien. Layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan berjumlah 5 pasien yang menggunakan ambulans dan 13 layanan untuk ijin angkut orang sakit.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





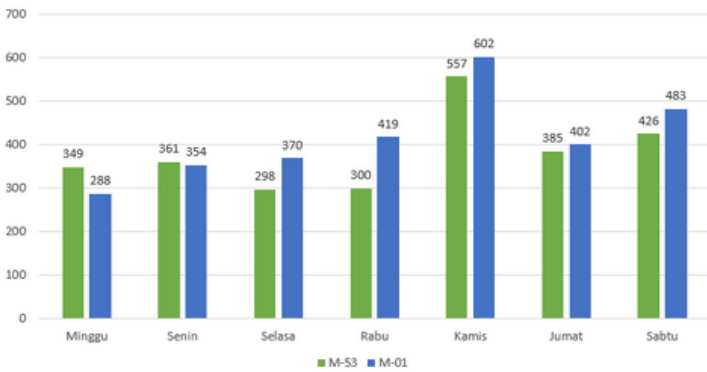
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-1 mencapai 2.918 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-53 dengan jumlah 2.676 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-1 dengan minggu ke-53, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 602 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 557 orang.

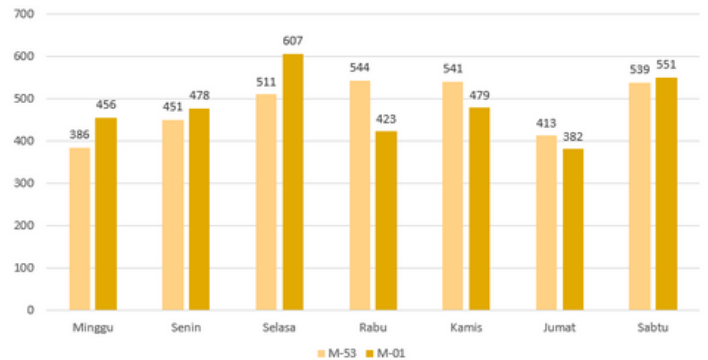
KEDATANGAN INTERNASIONAL



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-1 mencapai 3.376 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-53 dengan jumlah 3.385 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-1 dengan minggu ke-53, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-1 yaitu pada hari Selasa berjumlah 607 orang, mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan hari Selasa di minggu sebelumnya dengan jumlah 511 orang.

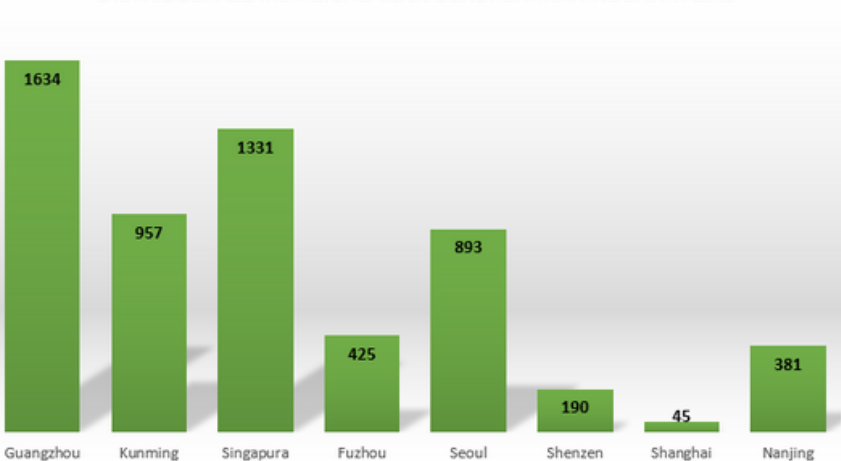
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-1

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, Shenzhen, Shanghai, dan Nanjing.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.632 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 1.331 orang, dan Seoul sebanyak 893 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



Sumber : Data Internal

PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA



Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 1 terdapat 7 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	2.038	0	0	0	2.038
2.	South Korea	666	0	0	0	666
3.	Singapore	455	0	0	4	451
4.	Indonesia	202	0	0	0	202
5.	Malaysia	108	0	0	0	108
6.	Thailand	66	0	0	0	66
7.	Japan	61	0	0	0	61
8.	Hong Kong	41	0	0	0	41
9.	Vietnam	32	0	0	0	32
10.	United States	28	0	0	0	28

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan china menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia melalui bandara Sam Ratulangi Manado dengan jumlah 2.038 PPLN. Terdapat 7 orang PPLN yang memiliki riwayat kunjungan dari Singapura, dan telah dilakukan pemeriksaan ulang dan edukasi terhadap gejala yang dimiliki.



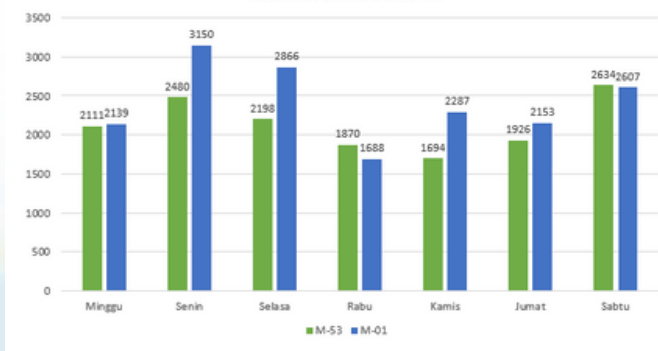
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-1 mencapai 16.890 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-53 dengan jumlah PPDN 14.913 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-1 dengan minggu ke-53, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Senin dengan jumlah 3.150 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-53 dengan jumlah 2.480 orang. Hal ini disebabkan karena pada hari tersebut merupakan arus balik mudik libur akhir tahun

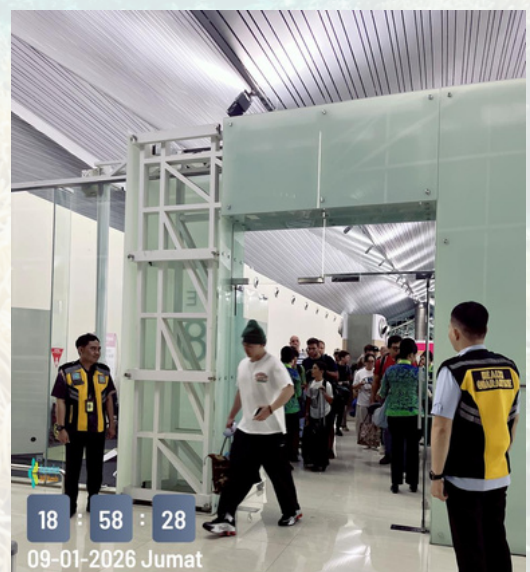
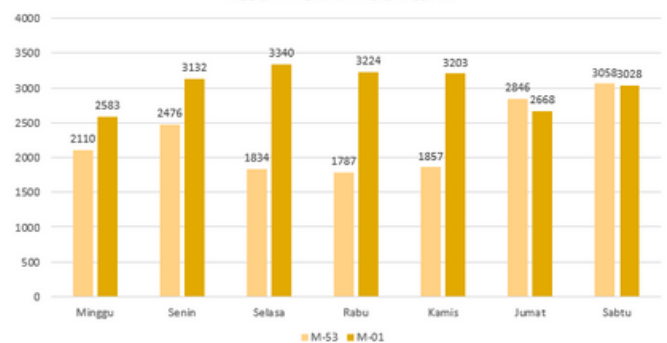
KEDATANGAN DOMESTIK



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-1 mencapai 21.178 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-53 yang mencapai 15.968 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-1 dengan minggu ke-53, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Selasa berjumlah 3340 orang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan hari Selasa di minggu ke-53 dengan jumlah 1.834 orang. Hal ini disebabkan karena pada hari tersebut merupakan arus balik mudik libur akhir tahun.

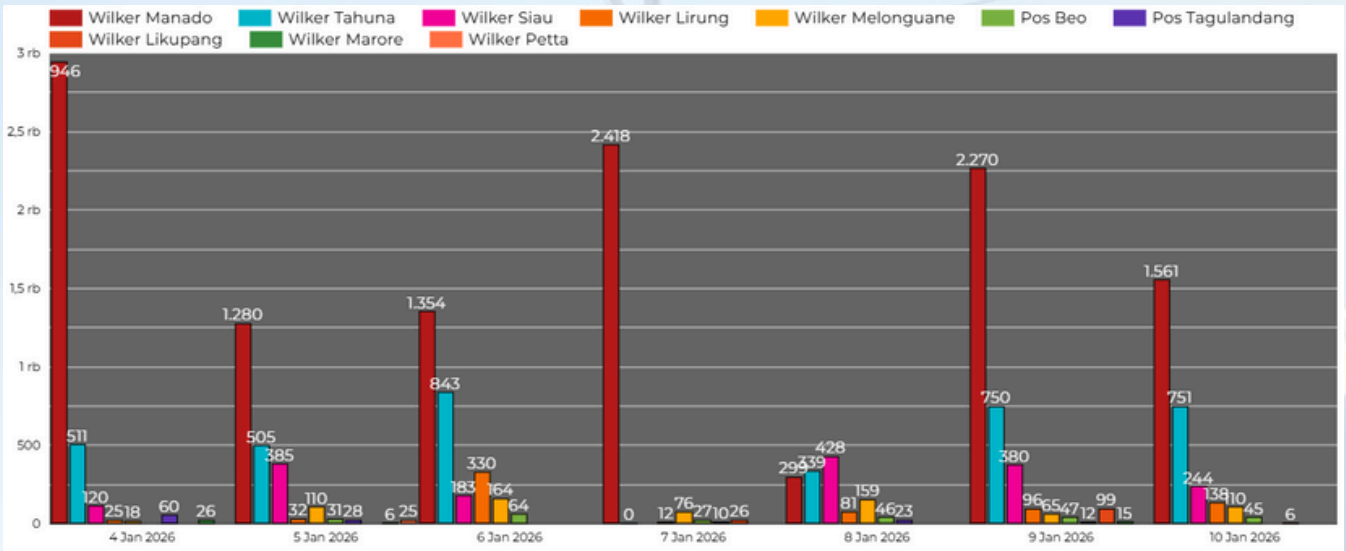
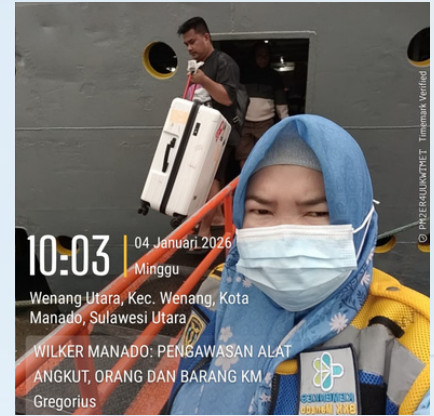
KEBERANGKATAN DOMESTIK





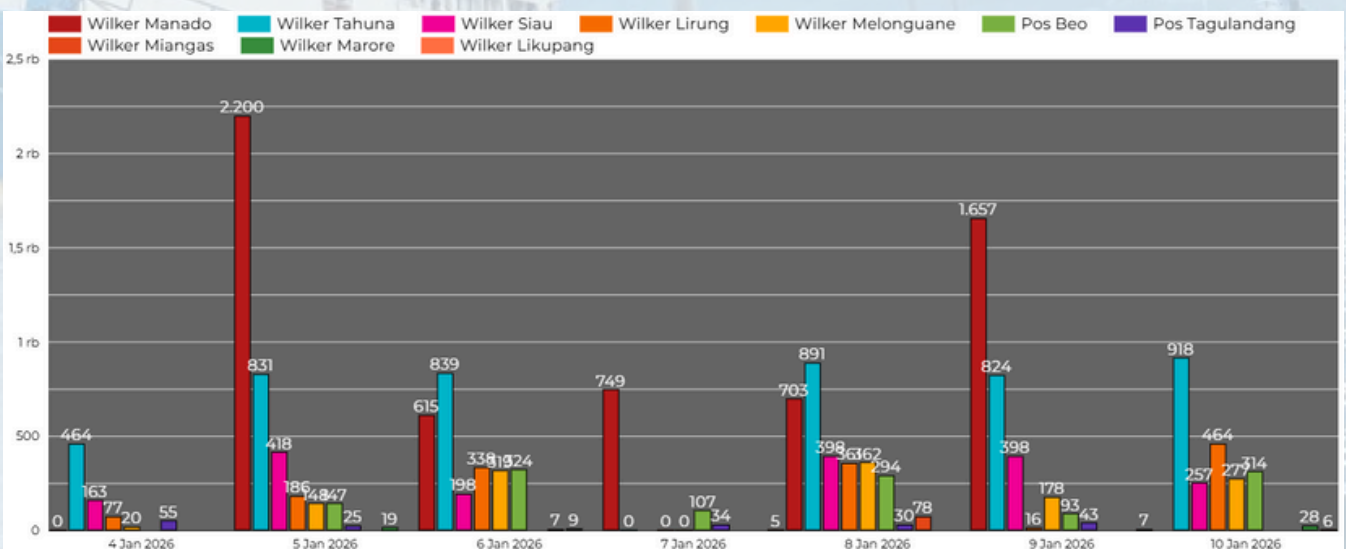
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-1 mencapai 19.595 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 6,9% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-53 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 17.049 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-1 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-1 mencapai 16.904 orang, mengalami penurunan sejumlah 1,4% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-53 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 17.387 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-1 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

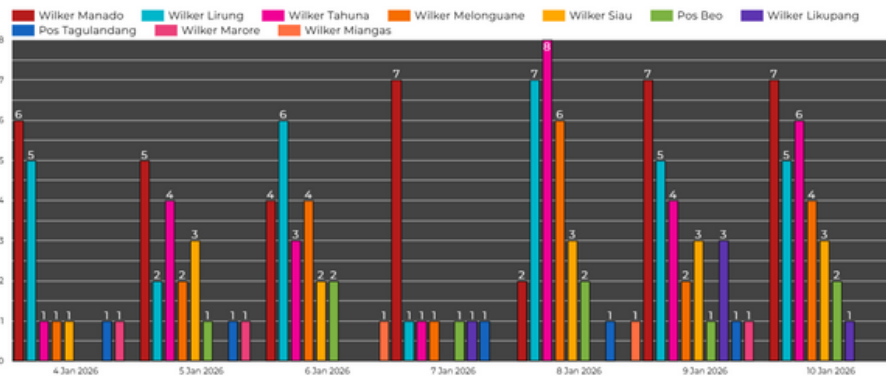




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

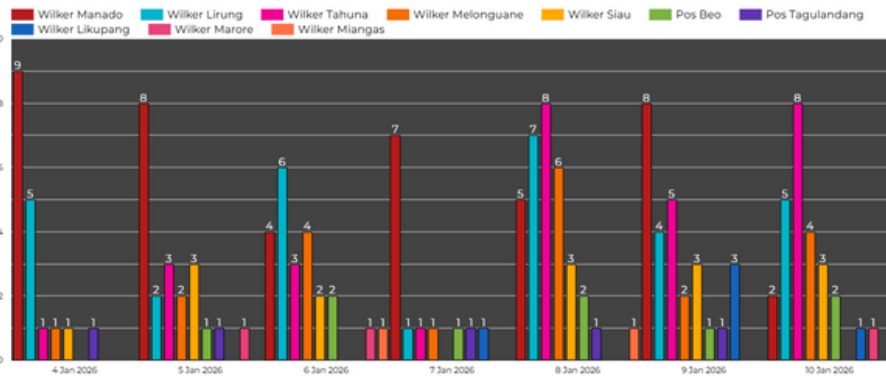


Distribusi Kedatangan Kapal



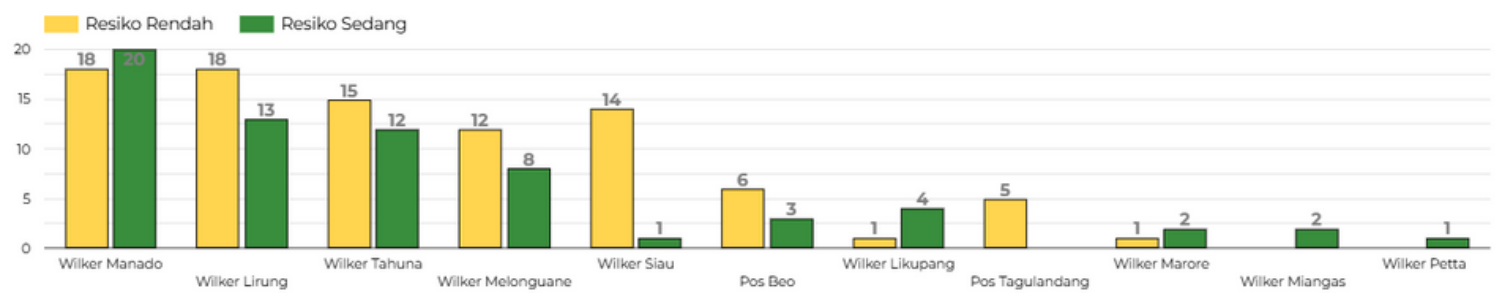
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-1 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 156 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 38 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Kamis yaitu sebanyak 30 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-1 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 162 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 43 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Kamis yaitu sebanyak 33 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-1 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, risiko sedang yang muncul dikarenakan sistem Sinkarkes mendeteksi bahwa terdapat dokumen sanitasi kapal (SSCEC) dengan masa berlaku kurang dari 3 bulan.

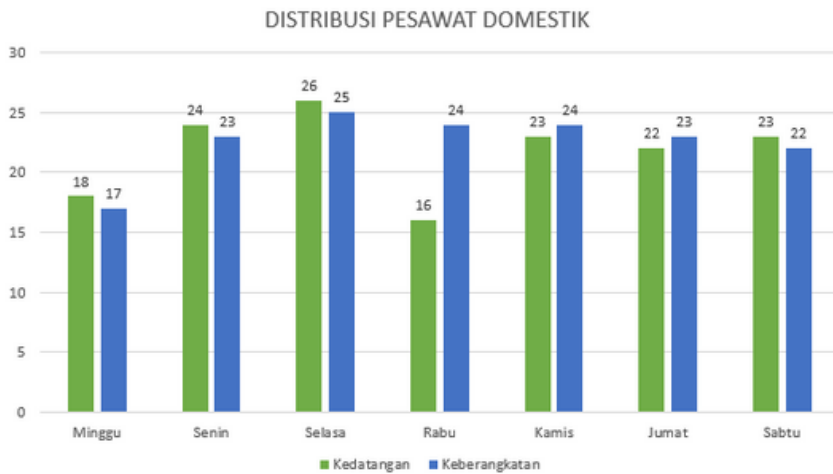




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



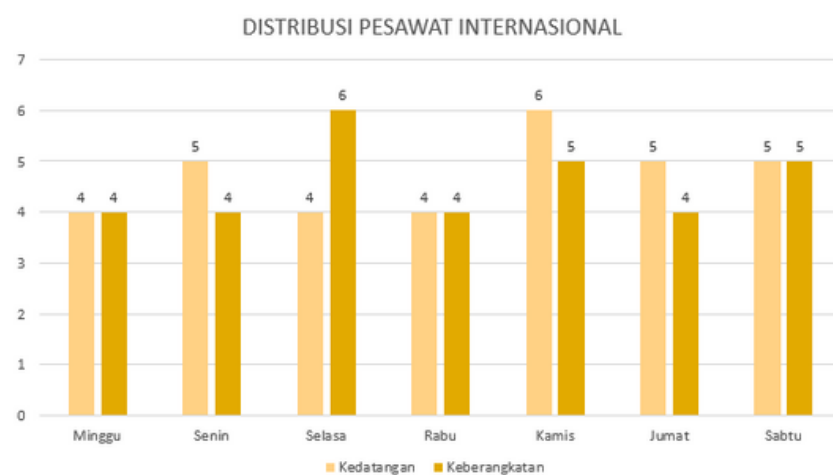
Distribusi Pesawat Domestik



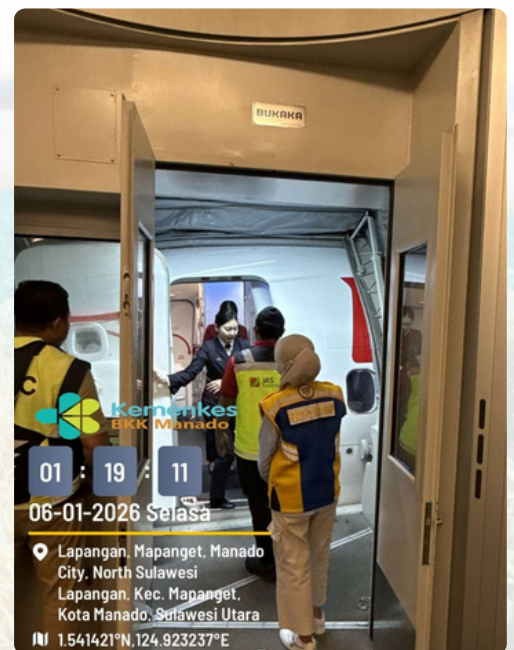
Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-1 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 152 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 158 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-1 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 33 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 32 keberangkatan.

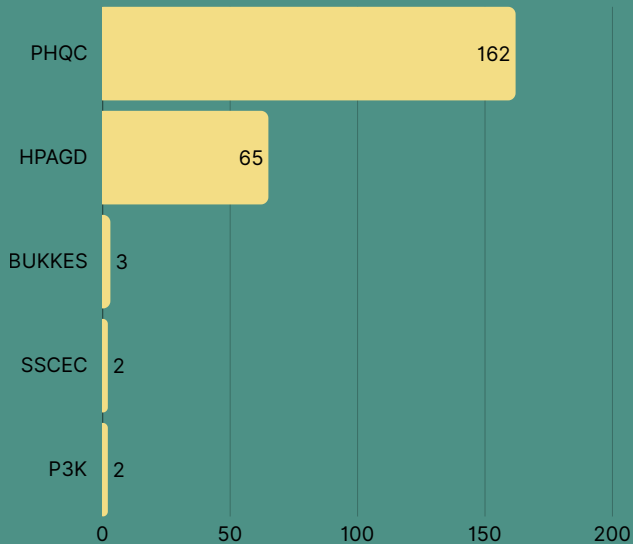




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

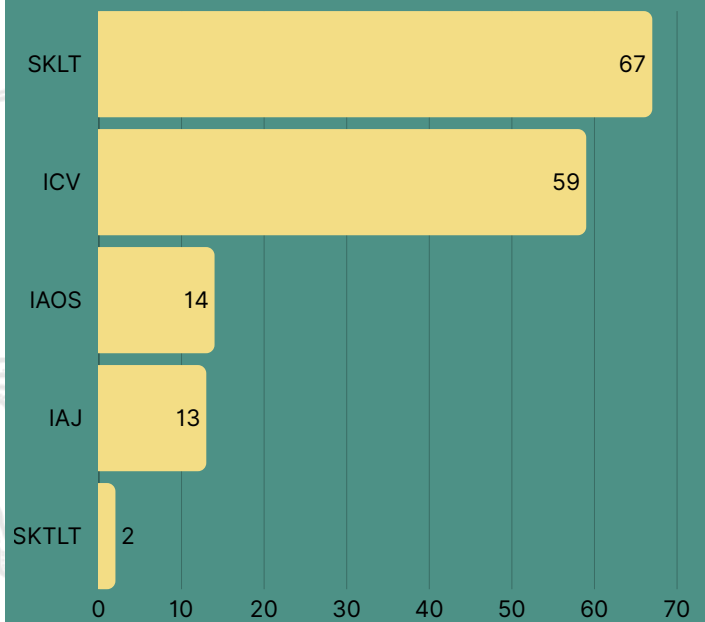


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-01 dengan jumlah 234 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 162 (69.2%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 65 (27.7%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-01 terdapat 155 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 67 (43.2%) dokumen, dan penerbitan ICV sebanyak 59 (38%)



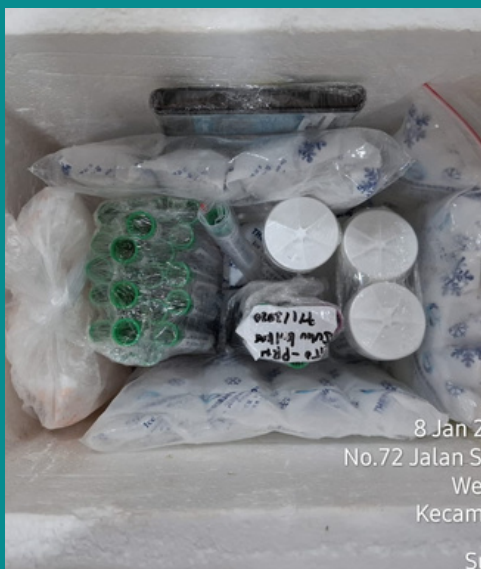


PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada minggu ke-01, tercatat sebanyak 20 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 13 jenazah berangkat dan 7 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



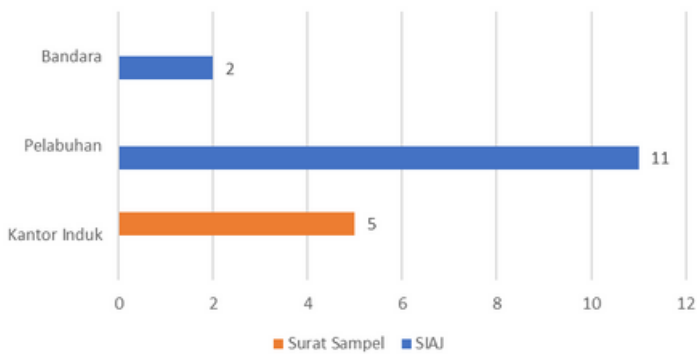
Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 107 (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



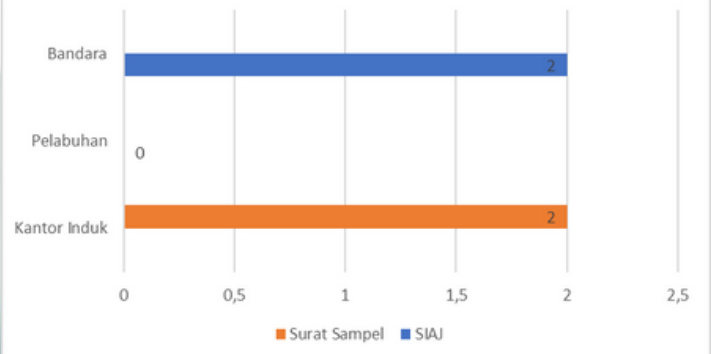
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Minggu ke-01



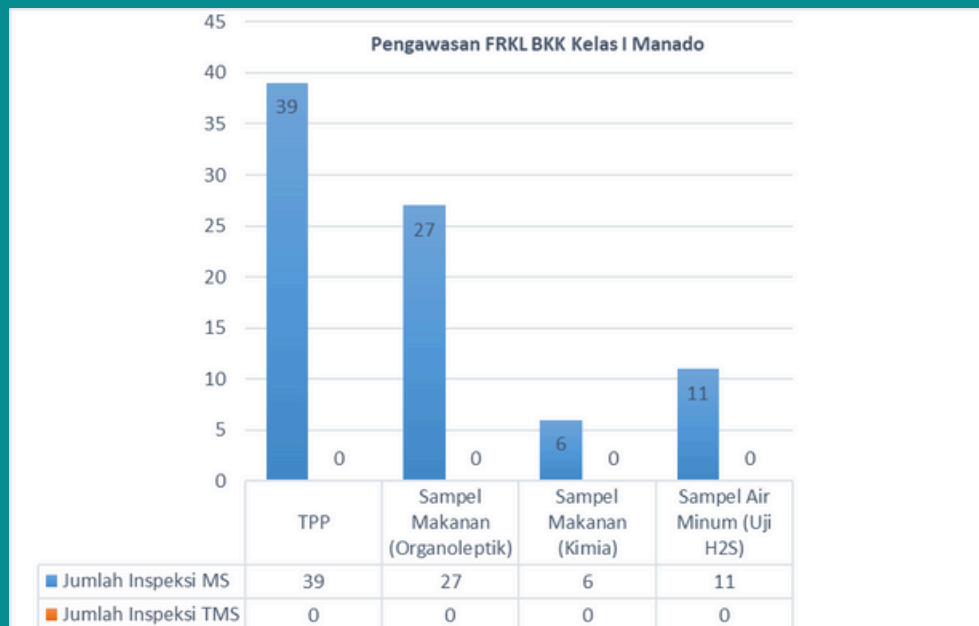
Minggu ke-53



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-01 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) merupakan upaya strategis dalam menjamin keamanan pangan di pintu masuk negara dan wilayah kerja. Kegiatan ini mencakup inspeksi lapangan, pemeriksaan sampel makanan dan minuman, serta pemberian edukasi kepada pengelola dan penjamah pangan.

Pada minggu ke-01, pengawasan sanitasi TPP dilaksanakan di 39 lokasi. Hasil inspeksi menunjukkan seluruh TPP memenuhi persyaratan dengan kategori risiko rendah. Selain itu, pemeriksaan terhadap 11 sampel air minum melalui uji H₂S menunjukkan hasil 100 persen memenuhi syarat. Uji organoleptik dan kimia terhadap sampel makanan juga memberikan hasil seluruhnya layak dan aman untuk dikonsumsi.

Pelaksanaan pengawasan ini memastikan seluruh TPP di wilayah kerja BKK Kelas I Manado telah menerapkan standar sanitasi dan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021. Melalui pengawasan yang berkelanjutan, BKK Kelas I Manado berkomitmen menjaga mutu dan keamanan pangan sebagai langkah pencegahan terhadap risiko penyakit yang ditularkan melalui makanan.

Sumber : Data Internal





PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



ABJ Hasil Survei Jentik Di Wilayah Kerja



Dalam rangka pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja guna memantau kepadatan vektor, mengetahui Angka Bebas Jentik (ABJ), serta mengidentifikasi potensi risiko penularan penyakit. Survei dilakukan melalui pemeriksaan rumah, tempat penampungan air, dan lokasi lain yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Hasil kegiatan menunjukkan capaian ABJ di pelabuhan laut Lirung pada wilayah perimeter sebesar 100 persen dan wilayah buffer sebesar 97 persen, sedangkan wilker Miangas, Marore, Melonguane, Tahuna dan Pos Beo dengan capaian ABJ 100 persen (perimeter dan buffer) yang menjadi dasar dalam penentuan langkah pengendalian vektor, termasuk pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serta penguatan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan terus meningkat guna menekan risiko penularan DBD.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 44.362 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 375 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 36.499 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 318 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 69 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 28 layanan (40,6%), diikuti oleh Kehamilan sebanyak 26 layanan (37,7%) Senility sebanyak 13 layanan (18,8%) dan penyakit menular 2% layanan (2,9 %)
 - sebanyak 18 layanan rujukan pasien dan ijin angkut orang sakit yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 13 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 234 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 155 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 20 jenazah dengan jumlah 13 jenazah berangkat dan 7 jenazah tiba
 - Terdapat 107 sampel (sampel serum)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 39 lokasi diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel air minum (uji H2S) pada 11 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 27 sampel dan pemeriksaan kimia 6 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD :
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Lirung diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) perimeter 100% dan buffer 97%
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Miangas, Marore, Melonguane, Tahuna dan Pos Beo diperoleh ABJ 100% baik pada area perimeter maupun buffer



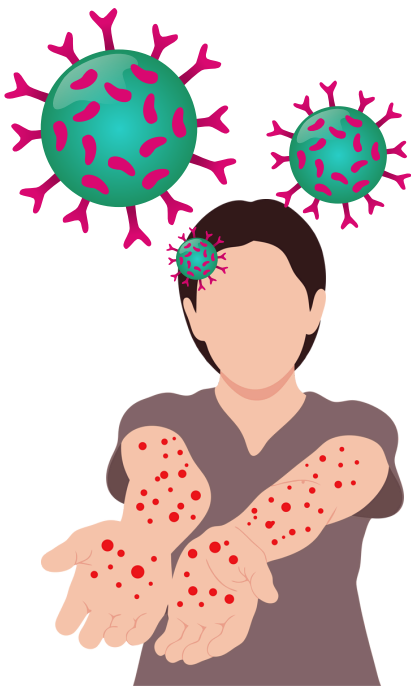
REKOMENDASI



- ✓ **Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin**
- ✓ **Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk**
- ✓ **Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan**
- ✓ **Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut**
- ✓ **Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan**
- ✓ **Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd**
- ✓ **Pengelola TPP di wilayah kerja BKK Kelas I Manado diharapkan meningkatkan penerapan hygiene dan sanitasi, melengkapi sarana yang diperlukan, serta mematuhi ketentuan keamanan pangan yang berlaku**
- ✓ **Diperlukan peningkatan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk di wilayah dengan ABJ kurang dari 100% melalui pemantauan berkala dan dukungan masyarakat sekitar.**



MEASLES RUBELLA



Measles atau campak sangat menular dan berbahaya. Measles masih sering ditemukan di Indonesia dan bahkan di beberapa negara masih menjadi wabah yang sulit ditangani. Rubella lebih dikenal dengan campak Jerman memiliki perbedaan dengan measles yaitu pada dampak yang ditimbulkan, measles dapat menimbulkan gejala berat dan menyebabkan komplikasi seperti pneumonia dan ensefalitis sedangkan rubella sedikit lebih ringan, mirip flu biasa dan sering menyerang anak-anak tetapi jika menyerang ibu hamil dapat menyebabkan Sindrom Rubella Kongenital pada janin/ cacat lahir.

Campak disebabkan oleh infeksi virus melalui percikan air liur saat penderita batuk atau bersin, kontak langsung dengan penderita, dan benda yang terkontaminasi virus campak.

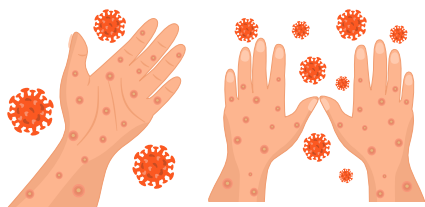
Campak biasanya ditandai dengan:

- Pilek atau flu disertai batuk dan sakit tenggorokan
- Demam tinggi, bisa hingga 40 derajat
- Mata yang menjadi kemerahan, mudah berair, dan sensitif terhadap cahaya
- Ruam di area kepala (wajah dan telinga) yang kemudian menyebar ke seluruh tubuh
- Bintik-bintik kecil di dalam bagian dalam mulut



rubella atau sering disebut sebagai "Campak Jerman" disebabkan oleh infeksi virus rubella yang menyebabkan gangguan pada kulit dan kelenjar getah bening. Rubella juga biasanya ditularkan melalui udara, saat penderitanya batuk atau bersin. Namun, rubella juga bisa ditularkan dari ibu ke janinnya. Biasanya gejala rubella relatif ringan pada anak. Beberapa gejalanya adalah:

- Ruam selama tiga hari di bagian wajah yang juga menyebar ke bagian tubuh lain.
- Demam ringan
- Sakit kepala
- Kelenjar getah bening membesar
- Nyeri sendi dan otot, biasanya dialami oleh penderita remaja atau dewasa
- Sakit tenggorokan



Tidak ada pengobatan khusus untuk campak dan rubella, sehingga langkah pencegahan menjadi sangat penting agar si kecil terhindar dari bahaya kedua penyakit dan komplikasi yang mungkin terjadi. Campak dan Rubella bisa dicegah dengan dua cara:

- Pemberian imunisasi MR (Measles, Rubella)
- Menjaga kebersihan dan menghindari sumber bibit penyakit. Selalu cuci tangan secara rutin dan hindari kontak langsung dengan orang yang terinfeksi.

Banjir Bandang Sitaro, Korban Meninggal Jadi 16 Orang

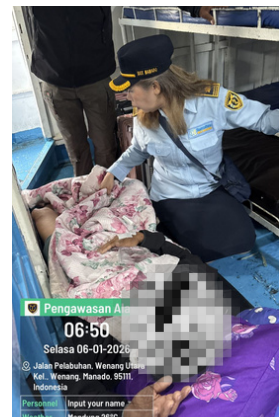
Sebanyak 16 orang dilaporkan meninggal dunia akibat banjir bandang yang melanda Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), Provinsi Sulawesi Utara, pada Senin (5/1) dini hari. Selain korban meninggal, hingga Selasa (6/1) pukul 14.00 WIB, tiga orang masih dinyatakan hilang dan dalam proses pencarian, sementara ratusan warga terdampak harus mengungsi ke tempat yang lebih aman.

Banjir bandang dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah tersebut sejak dini hari dan menyebabkan aliran air sungai meluap secara tiba-tiba pada pukul 02.30 WITA. Peristiwa ini berdampak pada empat kecamatan, meliputi Kecamatan Siau Timur, Siau Tengah, Siau Barat, dan Siau Barat Selatan, dengan sebaran wilayah terdampak di dua kelurahan dan enam desa. (Sumber : <https://bnpb.go.id/berita/update-banjir-bandang-sitaro-korban-meninggal-jadi-16-orang>)

Dalam upaya penanganan darurat, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado yang bertugas di wilayah kerja Pelabuhan Siau telah melakukan upaya survei lapangan, berkoordinasi dengan lintas sektor dan lintas pemerintah, melakukan dan menerima rujukan, serta melakukan tindak lanjut.

Beberapa pasien yang membutuhkan penanganan khusus dilakukan pelayanan kesehatan rujukan dan ditangani oleh Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado yang bertugas di wilayah kerja Pelabuhan Manado.

Pada hari Jumat 09 Januari 2026, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado menyalurkan bantuan kesehatan bagi korban banjir bandang Siau melalui Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado sebagai bentuk kepedulian dan dukungan terhadap masyarakat terdampak bencana.



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

